

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Reserach*) yang disingkat menjadi PTK. Karakteristik yang khas dari PTK adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawana menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.<sup>1</sup>

##### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 9 Laeya pada semester genap dan akan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan setelah proposal ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan.

#### **B. Subjek Penelitian**

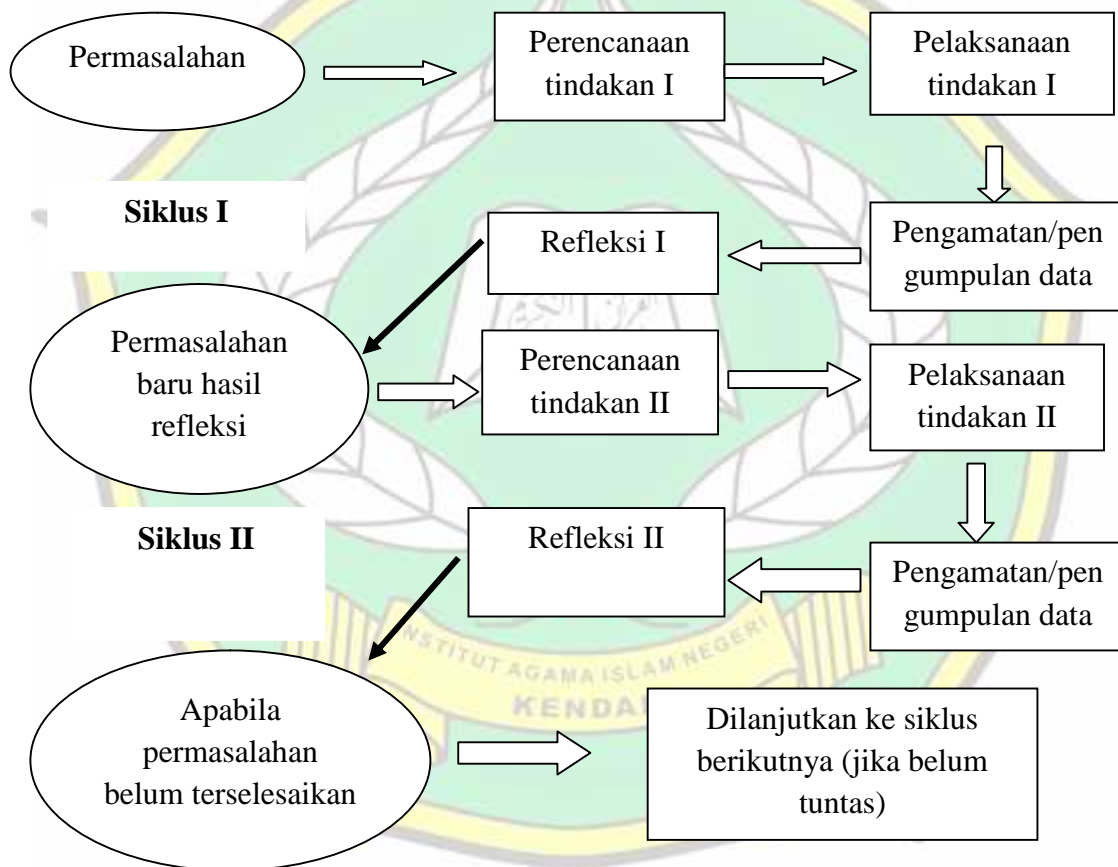
Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 9 Laeya yang berjumlah 25 masing-masing terdiri dari 10 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

---

<sup>1</sup> Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : GP. Press, 2009), h. 5

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua kali siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan menurut Hawkins dalam Suharsini Arikunto digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 137

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Peneliti membuat RPP dengan metode pembelajaran *Role Playing*
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar yaitu materi ajar, media berupa potongan kertas.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa
- 4) Membuat LKS berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran

#### b. Implementasi tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran dilapangan.

- 1) Guru menyusun serta menyiapkan skenario
- 2) Menunjuk beberapa peserta didik untuk mempelajari skenario beberapa hari sebelum kegiatan berlangsung
- 3) Guru membuat kelompok yang berisikan 5 orang siswa
- 4) Menjelaskan kompetensi yang hendak dicapai
- 5) Memanggil peserta didik untuk menjalankan skenario
- 6) Setiap peserta didik berada dikelompoknya sembari melihat peragaan kelompok lain
- 7) Setelah semua sudah selesai dilakukan, setiap peserta didik diberi lembar kerja untuk melakukan penilaian atas penampilan tiap-tiap kelompok.
- 8) Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan
- 9) Pendidik memberikan kesimpulan secara umum
- 10) evaluasi

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran IPS yang berlangsung dikelas V SDN 9 Laeya.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan

dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila:

- a) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran
- b) Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran
- c) Guru melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

## 2. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus pertama yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Perencanaan: guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I
- b. Implementasi tindakan: guru melaksanakan RPP
- c. Pengamatan : digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- d. Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Teknik tes

Teknik tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa di kelas V SDN 9 Laeya. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan memberikan soal atau uraian pertanyaan kepada siswa kelas V SDN 9 Laeya yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain-lain. Dengan kata lain dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti. Dokumentasi juga sebagai sumber informasi serta foto kegiatan proses pembelajaran.

## E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

$x$  = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$f$  = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa

N = jumlah siswa secara keseluruhan.<sup>3</sup>

2. Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan

$f_i$  = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N = jumlah siswa secara keseluruhan<sup>4</sup>

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{p - b}{b} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase peningkatan

Posrate

= nilai sesudah tindakan

Baserate

= nilai sebelum tindakan.<sup>5</sup>

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila siswa standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai 70, maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu

<sup>3</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), h.

<sup>4</sup> Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28

<sup>5</sup> Zainal Akib, DKK., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SMP, SMA Dan SMK*, (Bandung: Alam Widya, 2001), h. 53

atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 75%.

